

DITERJEMAHKAN DALAM BAHASA INGGRIS

# George Quinn: Saatnya Eksistensi Sastra Jawa Diakui



KR-Effy Widjono Putro

**Siti Aminah bersama Aira, siswa SMPN 4 Depok Sleman, membacakan cerkak karyanya yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris.**

**YOGYA (KR)**-Pembinaan bahasa Jawa di sekolah-sekolah menjadi tantangan karena mata pelajaran ini menjadi momok yang dihadapi anak-anak.

"Langkah pertama, perlu reformasi di sekolah untuk tidak jadi momok," kata Prof George Quinn, pemerhati sastra Jawa dari Australian National University pada Diskusi dan Bedah Buku Sastra bertajuk 'Meet the Beauty Queen' yang digelar Sanggar Sastra Jawa

Yogyakarta (SSJY) di Balai Bahasa Yogyakarta, Kamis (12/10/2023).

Quinn melihat, masa depan sastra Jawa sulit diramalkan. Di satu sisi, bisa saja bahasa dan sastra Jawa lenyap, tapi sebaliknya bisa berkembang di masa mendatang. Sekolah justru menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar di sekolah juga disoroti Quinn, bisa menjadikan bahasa Jawa luntur. Melihat perkembangan di beberapa negara, tak sedikit

sastra lokal menggeliat. Di Canberra, Australia, tampak ada kebangkitan untuk mempelajari bahasa Wales yang merupakan bahasa lokal di Inggris Raya. Demikian juga bahasa Maori di Australia sedang dibangkitkan kembali.

'She Wanted to be a Beauty Queen' merupakan antologi berisi 30 cerita cekak (cerkak) atau cerita pendek berbahasa Jawa karya 28 penulis yang diterjemahkan Quinn menjadi topik diskusi kemarin. Di an-

tara yang dimuat dalam antologi merupakan karya anggota anggota SSJY, yakni Ardini Pangastuti, Margareth Widhy Pratiwi, Krishna Miharaja, Siti Aminah, Suwardi Endraswara. Lainnya karya penulis dari Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, seperti Roeswadijatmo Harjosoearto, Ngalimu Anna Salim, Purwadmadi, Iman Budhi Santosa, St Iesmaniasita, Trinil, Poerwadi Atmodihardjo, Suparto Brata, Tiewiek SA, Djajus Pete, Esmiet, Daniel Tito, dan JFX Hoery.

Quinn berharap, dengan diterjemahkannya 30 cerkak ini, sastra Jawa berkumandang di dunia internasional. "Semoga dengan hadirnya buku ini penganjur sastra Jawa mendapat perhatian di tataran nasional. Sudah saatnya sastra Jawa diakui eksistensinya sebagai bagian penting dari sastra Indonesia," harap Quinn.

Karya-karya yang dipilih untuk antologi ini, menjadi bukti nyata bahwa sastra Jawa modern sudah benar-benar modern. Bisa mengangkat berbagai isu zaman sekarang, bukan hanya tentang *katresnan*, *kadurjanan*, dan *gugun tuhon*. (Ewp/War)-f

## Tangan

Sambungan hal 1

dan menemukan adanya peristiwa pidana, sehingga menetapkan dan mengemukakan terduga SYL (Syahrul Yasin Limpo), Menteri Pertanian 2019-2024; KS (Kasdi Subagyo), Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian dan MH (Muhammad Hatta), Direktur Alat dan Mesin Pertanian," kata Wakil Ketua KPK Johannis Tanak.

Penyidik KPK menerapkan tiga pasal yakni Pasal 12 huruf e dan Pasal 12 B Undang-undang (UU) Nomor 20 tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Seharusnya KPK memeriksa SYL pada Rabu (11/10), namun yang bersangkutan mangkir dengan alasan menjenguk ibunya yang sedang sakit. Pihaknya siap memenuhi panggilan KPK, Jumat (13/10) siang ini. SYL berjanji kooperatif menghadapi proses hukum di KPK.

Johannis Tanak menyebutkan, SYL menjadi tersangka dugaan korupsi berupa pemerasan dengan jabatan, penerimaan gratifikasi dan tindak pidana pencucian uang (TPPU) di Kementerian, dengan jumlah uang yang dinikmati SYL bersama Sekjen Kementan KS dan MH sekitar Rp 13,9 miliar.

## Indonesia

Sambungan hal 1

keunggulan melalui sepakan keras Dimas Drajad memaksimalkan bola pantul dari sundulan Hokky Caraka yang membentur tiang gawang Brunnei Darussalam. Memasuki menit ke-12, tuan rumah sukses menggandakan keunggulan melalui sepakan keras Rizky Ridho memaksimalkan bola umpan dari sepak pojok Saddil Ramdani.

Sayang, selepas dua gol tersebut, Indonesia yang tetap mendominasi pertandingan dan memiliki sejumlah peluang dari Saddil Ramdani, Marc Klok, hingga Hokky Caraka, namun semuanya gagal berujung gol. Terlebih, di sepanjang babak pertama, Brunei Darussalam lebih banyak memainkan strategi bertahan dan menunggu kesempatan untuk menyerang balik, sehingga skor 2-0 untuk Indonesia tak berubah hingga jeda.

Memasuki paruh kedua laga, Timnas Indo-

nesia yang tak ingin kehilangan momen mencoba melakukan perubahan dengan memasukkan Witan Sulaeman, Ricky Kambuya dan Ramadhan Sananta untuk menggantikan Arhan Pratama, Marc Klok dan Hokky Caraka. Perubahan ini berdampak positif dengan keberhasilan Ramadhan Sananta mencetak dua gol sekaligus di menit ke-62 dan 67.

Unggul empat gol tak membuat Shin Tae-yong puas dan memasukkan Egy Maulana Vikri dan Shayne Elian Jay Patynama untuk menambah daya serang. Strategi ini kembali berubah manis setelah Dimas Drajad sukses mencetak dua gol tambahan di menit ke-72 dan 90+1 untuk mengunci kemenangan dengan skor 6-0. Jika Indonesia berhasil masuk penyisihan fase kedua, untuk bisa lolos dari penyisihan Grup F dan melaju ke fase ketiga, Rizky Ridho dan kawan-kawan harus finis sebagai dua teratas. (Hit)-d

## PKPU

Sambungan hal 1

bakal capres-cawapres, yakni pukul 08.00-16.00 WIB.

Tempat pendaftaran pasangan bakal capres-cawapres dan bakal caleg DPR RI itu di Kantor KPU RI Jakarta.

Pada bagian lain, Hasyim Asyari mengatakan, parpol baru yang mengikuti pemilu pertamanya pada 2024 tidak dapat tercatat secara administratif sebagai koalisi untuk mendaftarkan calon presiden dan wakil presiden di KPU RI.

"Parpol baru sebagai peserta Pemilu 2024 belum dapat menjadi bagian dari partai politik atau gabungan partai yang dapat mengusulkan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden, karena belum punya kursi atau belum punya suara, karena belum pernah ikut sebagai peserta pemilu," ujar Hasyim.

Adapun empat parpol baru yang resmi menjadi peserta Pemilu 2024, yaitu Partai Kebangkitan Nasional (PKN), Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gelora), Partai Buruh dan Partai Ummat. Hal itu diatur dalam Pasal 1 angka 27-30, 221,

222, 226, 325, dan 342 UU No 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (UU Pemilu).

la menjelaskan konsekuensi yang diterima oleh empat partai itu adalah lambang-nya tak bisa dicantumkan di dalam surat suara Pilpres 2024. Apabila merujuk UU Pemilu, desain surat suara pilpres memuat tanda gambar partai politik yang secara administratif tercatat di KPU sebagai pengusul atau pendaftar capres-cawapres.

Hasyim menyebutkan keempat partai politik baru itu juga tak bisa masuk ke dalam daftar partai politik penyumbang dana kampanye pasangan capres-cawapres. Menurutnya, kalau ada ketua partai politik mau ikut berkontribusi ke dalam dana kampanye Pilpres 2024 itu bersifat personal, seperti orang per orang atau seperti kumpulan orang.

Hal itu diatur dalam Pasal 325 ayat (2) huruf b UU Pemilu mengatur, dana kampanye pasangan capres-cawapres diper-

oleh dari dana partai politik atau gabungan partai politik yang mengusulkan capres-cawapres. Selain itu, partai politik peserta Pemilu 2019 yang tidak lolos sebagai peserta Pemilu 2024 juga tak dapat mengusulkan atau mendaftarkan capres-cawapres ke KPU pada 2024.

Kendati demikian, aturan ini hanya berlaku sebagai syarat administratif pendaftaran capres-cawapres ke KPU. Hasyim menyatakan, tak ada larangan partai-partai itu untuk berkoalisi mendukung capres-cawapres tertentu di luar ketentuan administrasi.

Kondisi ini berbeda dengan Partai Hanura, Garuda, PSI, Perindo, PBB. Meskipun tidak memiliki perolehan kursi di DPR, namun lima partai politik itu dapat tergabung secara administratif ke dalam gabungan partai politik pendaftar capres-cawapres di KPU. Lima partai itu ikut Pileg 2024 dan pada Pileg 2019 lalu memperoleh suara sah nasional yang bisa menjadi basis perhitungan untuk mengusulkan capres-cawapres. (Ant/Obi)-f

## Pemetaan

Sambungan hal 1

pemetaan terhadap masjid. Tidak untuk mencegah radikalisme. Melainkan untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan yang diberikan masjid.

Mayoritas masjid di Indonesia adalah hasil wakaf atau sumbangan masyarakat. Sehingga inisiatif pembangunan dan operasional masjid berasal dari masyarakat sendiri. Maka sebaran dan ukuran masjid menjadi sangat tidak merata. Pada umumnya terdapat satu masjid dalam satu RW. Namun ada yang dalam 1 RW terdapat beberapa masjid, dan ada juga yang beberapa RW terpaka berbagi satu masjid.

Istu ini berdampak pada kualitas fisik masjid dan sumber daya manusia (SDM) yang memakmurkan masjid. Banyak masjid yang belum memiliki infrastruktur yang memadai dan kekurangan SDM. Banyak masjid belum memiliki sarana layak (seperti air bersih, listrik 24 jam, toilet bersih), konstruksi tahan bencana, dan fasilitas standar seperti alas salat dan pengeras suara.

Banyak juga masjid yang minim SDM, baik untuk pengurus, muadzin, khatib, imam, maupun jemaah. Jangankan memiliki khatib atau imam yang terstandar

MUI, sekadar bacaan salatnya memenuhi syarat tajwid saja kadang sulit. Ketika masjidnya menempati tanah wakaf yang terpencil, mendatangkan jemaah juga sulit.

Secara spasial, *captive area* sebuah masjid lokal adalah maksimum jarak 5 menit jalan kaki, atau hanya radius sekitar 500 meter. Ini untuk salat 5 waktu. Untuk salat Jumat bisa 2-3 kalinya. Sehingga diperlukan pemetaan untuk menentukan apakah keberadaan masjid sudah mencukupi sesuai dengan populasi. Dan di mana tempat-tempat yang masih membutuhkan masjid.

Istu legalitas juga perlu diperhatikan, seperti masjid yang berdiri di atas tanah wakaf yang belum terdaftar dengan baik. Ini untuk mencegah agar masjid tidak jadi objek sengketa para ahli waris yang tidak menyaksikan penyerahan wakaf tersebut.

Pemerintah sebaiknya mengambil pendekatan akomodatif-proaktif terhadap masjid yang berdiri di atas lahan fasilitas umum atau bahkan di kawasan lindung. Terkadang masjid ini sudah ada jauh sebelum ada pernyataan dari negara bahwa lokasi itu adalah kawasan lindung. Hanya me-

mang legalitasnya belum sempat diurus.

Selain memetakan masjid, penting juga mengevaluasi dampak positif kehadiran masjid pada lingkungan sekitarnya. Seperti peningkatan indeks pembangunan manusia, indeks kebahagiaan, indeks toleransi, indeks kemampuan membaca Alquran. Bahkan juga angka kekerasan dalam rumah tangga, angka terjerat pinjol, hingga angka kejahatan kesuisaan.

Beberapa masjid di Indonesia telah menjadi teladan. Meski mungkin bukan masjid iconic yang instagramable. Tetapi masjid yang hidup dan memberdayakan masyarakat sekitarnya, seperti Masjid Jogokariyan di Yogyakarta, Masjid Attauf di Semarang, atau Masjid Salman-ITB.

Semua hal ini perlu dipetakan dengan baik. Agar pemerintah dapat memberikan dukungan yang maksimal dalam meningkatkan kualitas pelayanan masjid. Jika masyarakat nyaman dan masjid menjadi bagian dari solusi problema kehidupan mereka, peluang jemaahnya untuk terpengaruh radikalisme atau hasutan aksi terorisme akan semakin kecil.

(Penulis adalah Peneliti Pusat Riset Geospasial, BRIN)-d

## Ada

Sambungan hal 1

Kaesang Pangarep tiba di kediaman Prabowo Subianto disambut Mars PSI yang dimainkan oleh marching band binaan Partai Gerindra. Kaesang tiba sekitar pukul 17.00 WIB menggunakan kaus berwarna hitam dan jaket

## Satgas

Sambungan hal 1

"DR berperan sebagai penyandang dana yang dana tersebut akan diserahkan ke VW untuk mengantar dan memenangkan pertandingan bagi klub Y," kata Asep.

Mantan Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri itu menambahkan motif yang dilakukan tersangka DR adalah melakukan penyuaian untuk memenangkan klub Y agar dapat masuk atau maju ke Liga 1. "Klub Y dalam beberapa pertandingan menang, yakni sebanyak tujuh kali menang dari delapan pertandingan, dan satu kali kalah. Sekarang klub Y masih di Liga 1," kata Asep.

Untuk kedua tersangka ini dijera Pasal 2 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1980 tentang tindak pidana suap juncto Pasal 55 ayat (1)

## 2.409.882 Sambungan hal 1

administrasi juga akan diikuti dengan masa sanggah dan jawab sanggah yang akan berlangsung hingga 23 Oktober. Terkait masa sanggah, pelamar akan diberikan kesempatan menyanggah selama 3 (tiga) hari dan akan dijawab oleh masing-masing verifikasi instansi melalui portal.

"Perlu diketahui juga kalau masa sanggah bukan kesempatan memperbaiki berkas atau data yang salah diinput oleh pelamar, tetapi kesempatan untuk menyatakan bahwa data yang diinput sudah benar tetapi ada yang terlewat oleh verifikasi instansi mengingat banyaknya pelamar yang mendaftar," imbuh Suhamen. (Ati)-f



Prakiraan Cuaca			Jumat, 13 Oktober 2023			
Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
Sieman	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wates	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95

# Fenomena Bullying

**Nur Widjiyati, S.Kom, M.Kom**  
**Dosen Prodi Sistem Informasi Universitas Amikom Yogyakarta**

**BULLYING** saat ini sangat marak sekali, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar. Contoh bullying fisik, yaitu memukul, mengancam dengan senjata, menendang, mendorong atau membuat seseorang terpojok secara fisik. Selain contoh di atas, masih banyak bentuk dan tindakan bullying fisik. Sebenarnya Bullying tidak hanya dalam bentuk fisik saja, tapi juga bisa dalam bentuk verbal yang dapat merusak mental seseorang.

Bullying adalah segala bentuk penindasan atau kekerasan, yang dilakukan secara sengaja oleh satu orang atau kelompok yang lebih kuat. Tujuan

dari bullying ini untuk menyakiti orang lain dan dilakukan terus menerus. Bullying sering terjadi di sekolah dan lingkungan sehari-hari yang mekamakan jiwa. Aksi bullying ini merugikan korban hingga mempengaruhi psikisnya. Fenomena bullying menyebabkan pelaku bertindak semena-mena pada korban.

Kasus terbaru saat ini adalah anak seorang pejabat yang melakukan bullying dan masuk ke tindak penganiayaan dan menyebabkan korban meninggal dunia. Di Indonesia sendiri belum ada hukuman yang bisa membuat pelaku Bullying ini jera, sehingga Bullying ini masih banyak terjadi. Sangat miris sekali dan memprihatinkan serta membuat emosi ketika pelaku justru dengan sengaja merekam sambil tertawa ketika melihat korban dalam keadaan terkapar tidak berdaya dan mereng nyawa.

Perilaku bullying bertentangan dengan UUD 1945 pasal 28B ayat 2 berbunyi, "Menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi". Peristiwa bullying seringkali terjadi di sekolah, rumah, tempat kerja, masyarakat, sampai dunia maya.

Aktivitas bullying tidak memilih umur dan jenis kelamin. Para pelaku memilih seseorang dari pemalu, pendiam, spesial, cantik, sampai mempunyai kekurangan untuk dijadikan ejekan.

Kata bullying berasal dari bahasa Inggris, sedangkan dalam bahasa Indonesia disebut penindasan atau risak. Aksi dilakukan oleh seseorang atau kelompok mayoritas yang lebih kuat, dilakukan secara berulang, pelaku tidak bertanggung jawab, dan dilakukan dengan perasaan senang. Beberapa Jenis Bullying, seperti verbal dan Non Verbal. Bullying Non Verbal berdampak pada ancaman pelaku hingga kekerasan fisik. Sedangkan bullying verbal menggunakan kata-kata kasar sampai menyebabkan aib korban ke orang lain.

Mengutip dari Kemenpppa.go.id, bullying dikelompokkan dalam enam kategori, antara lain:

- 1) Kontak Verbal Langsung. Bullying berupa tindakan mengancam, memperlakukan, mengganggu, memberi panggilan nama, merendahkan, intimidasi, memaki, dan menyebarkan gosip buruk.
- 2) Kontak Fisik Langsung. Pelaku mendorong, menendang, menjabak, memukul, mencakar,

mencubit, memeras, mengunci seseorang dalam ruangan, hingga menghancurkan barang milik orang lain.

- 3) Perilaku Non Verbal Langsung. Tindakan bullying melihat sinis, menampilkan ekspresi merendahkan, mengancam, mengjelek, menjulurkan lidah, sampai melakukan kekerasan fisik pada korban.
- 4) Perilaku Non Verbal Tidak Langsung. Tindakan bullying berupa memanipulasi persahabatan, mengucilkan atau mengabaikan, mengirimkan surat kaleng, sampai menyebarkan seseorang.
- 5) Pelecehan Seksual. Tindakan bullying ini masuk dalam kategori kekerasan fisik atau verbal.
- 6) Cyber Bullying. Tindakan kekerasan dengan cara menyakiti orang lain melalui media elektronik. Seperti melalui komentar jelek, pencemaran nama baik lewat media sosial, dan menyebarkan rekaman video intimidasi. Bullying berdampak pada kesehatan mental terutama pada anak-anak dan remaja. Pelaku yang melakukan pembullyan bisa memberi pengaruh buruk pada kesehatan fisik dan mental korban. Dampak paling fatal dari kasus bullying adalah tindakan bunuh diri yang dilakukan oleh korban. Sementara

dampak Bullying bagi Korban adalah 1) Memicu depresi, stress, gangguan kesehatan mental, sampai memicu kemarahan. 2) Berdampak pada menurunnya tingkat kecerdasan dan kemampuan analisis anak-anak. 3) Remaja dan anak-anak yang mendapat perilaku bullying akan menurun secara akademik dan memilih mengasingkan diri. Sedangkan dampak Bullying pada Pelaku adalah 1) Perilaku berubah menjadi agresif, menyukai kekerasan, mudah marah, impulsif, dan toleransi rendah. 2) Kurang berempati dan lebih menyukai mendominasi orang lain. 3) Pelaku merasa harga diri tinggi dan percaya diri. 4) Menyukai kekuasaan untuk merendahkan orang lain.

Sementara dampak bagi yang Menyaksikan adalah 1) Jika dibiarkan terus-menerus, penonton yang menyaksikan bullying merasa bahwa perilaku tersebut dianggap biasa. Penonton akan berpikir bahwa perilaku ini bisa diterima secara sosial, bahkan bisa meniru perilaku tersebut anak-anak. 2) Para penonton memilih menjadi penonton karena takut mereka akan menjadi korban selanjutnya. Sedangkan beberapa orang memilih diam tanpa bertindak atau menghentikan aksi bullying tersebut.

Penyebab dari Bullying sendiri diantaranya: 1) Penampilan Fisik dimana Seseorang yang memiliki penampilan fisik berbeda dari orang lain, bisa menjadi target bullying. Para penindas akan menjelek, intimidasi, hingga mengancam penampilan anak tersebut. Mereka akan menyebut anak tersebut dengan kata-kata yang menyakiti hati. Tujuan dari kata-kata ini supaya orang itu merasa rendah diri sampai tertinggal. 2) Perbedaan kelas seperti senior dan junior, ekonomi, gender, etnis, agama, dan ekonomi bisa memicu tindakan bullying. 3) Tradisi Senioritas, missal di sekolah sering terjadi tradisi senioritas selama beberapa generasi. Tradisi ini menyebabkan korban merasa terintimidasi karena mendapat kekerasan. 4) Keluarga besar yang tidak akur bisa mengakibatkan tindakan bullying antar keluarga.

Bullying bisa diatasi dengan mencegah sejak dini seperti ketika masih anak-anak, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berikut beberapa cara mengatasi bullying: Di masa Anak-anak kita harus 1) Memberi pengetahuan dan

